

**PENGARUH PERILAKU WAJIB PAJAK TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING*
WAJIB PAJAK DI KOTA MANADO**

Oleh:
Risal C.Y. Laihad

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: risal_laihad@yahoo.com

ABSTRAK

Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan negara yang semakin hari semakin penting. Berbagai terobosan yang terkait dengan aplikasi Teknologi Informatika dalam kegiatan administrasi perpajakan terus dilakukan guna meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kepada Wajib Pajak. Berdasarkan hal tersebut maka diperkenalkanlah *Electronic Filing System* untuk memudahkan Wajib Pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaplikasian TAM pada system *E-filing*. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap terhadap perilaku dan penggunaan *E-filing*. Data penelitian meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dan kuesioner. Subjek penelitian ini adalah Wajib Pajak di Kota Manado. Populasi penelitian adalah 200 orang dan sampel dalam penelitian sebanyak 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan persepsi kegunaan secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan *E-filing* dan persepsi kemudahan secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan *E-filing*, tetapi sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *E-filing*.

Kata kunci: *technology acceptance model (TAM), e-filing, wajib pajak*

ABSTRACT

Income from tax as the state revenue resource is getting more and more important. Many penetration using Information Technology in tax administration activities have been continuously done to increase and optimize service to tax payers. For that purpose Electronic Filing System (e-filing system) was introduced to make tax payers easier to send their letter of notification. This research aims to examine application of TAM Model in e-filing system. Variabels which are used in this research consist of perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward behavior and e-filing use. Research data include primary data which got from direct interview and questionnaire. Subject in this research is tax payer in Manado city. Population in this research are 200 people and sample used in this research are 50 people. The result from this research shows that perceived usefulness significantly influence e-filing use and perceived ease of use significantly influence e-filing use, but attitude toward behavior not significantly influence e-filing use.

Keyword: *technology acceptance model (TAM), e-filing, tax payers*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar. Penerimaan Pajak saat ini berperan dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia, tetapi yang terjadi adalah jumlah penerimaan pajak yang disampaikan masih belum terlalu jelas kebenarannya. Hal ini disebabkan oleh karena Sistem Model Penerimaan Negara (MPN) yang merupakan suatu sistem informasi di Departemen Keuangan yang mengintegrasikan penerimaan Direktorat Jendral Pajak (DJP), Direktorat Jenderal Bea Cukai, serta pengeluaran Direktorat Jenderal Anggaran belum solid (Bisnis Indonesia dalam Wiyono, 2008).

Perkembangan era globalisasi sekarang ini ditandai oleh berbagai macam perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Sebagai contoh yang sangat terlihat dan kontras yaitu perkembangan di bidang teknologi yang dari tahun ke tahun juga mengalami perkembangan pesat. Kemajuan teknologi modern khususnya bidang elektronika, membawa kemudahan dalam melaksanakan tugas-tugas kearsipan. Salah satu pengaruh kemajuan teknologi terhadap bidang kearsipan yaitu dengan adanya inovasi baru pada proses pengarsipan yaitu arsip elektronik. Kelebihan utama dari arsip elektronik tentu saja lebih praktis dan memiliki tingkat risiko yang lebih kecil.

Mengantisipasi perkembangan informasi dan teknologi tersebut, DJP berusaha untuk memenuhi aspirasi Wajib Pajak (WP) dengan mempermudah tata cara pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) baik itu SPT Masa maupun SPT Tahunan. Pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh DJP tersebut tidak lain adalah sebagai bagian dari reformasi perpajakan, khususnya administrasi perpajakan. Modernisasi pajak ini ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini dalam pelayanan perpajakan. Peningkatan pelayanan perpajakan ini terlihat dengan dikembangkannya administrasi perpajakan modern dan teknologi informasi di berbagai aspek kegiatan.

Perubahan mendasar yang berkaitan dengan modernisasi pajak terjadi di tahun 2004 dimana DJP berusaha untuk memenuhi aspirasi WP dengan mempermudah tata cara pelaporan SPT. Hal itu ditandai dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang penyampaian SPT secara Elektronik. Setelah sukses dengan program e-SPT pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan DJP meluncurkan produk *e-filing* atau *Electronic Filing System* yaitu sistem pelaporan/penyampaian pajak dengan SPT secara elektronik (*e-filing*) yang dilakukan melalui sistem *online* yang *real time*.

Perubahan tersebut meliputi pelayanan kepada WP dari yang semula WP harus menyampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) secara langsung, tapi sekarang menyampaikan suatu SPT dapat dilakukan secara online di mana saja dan kapan saja. Selain itu, penggunaan *e-filing* dapat mengurangi beban proses administrasi laporan pajak menggunakan kertas (Dewi dan Ratih, 2009). Wiyono (2008) menyatakan *e-filing* sangat berperan dalam meminimalisasi ketidakakuratan MPN. *E-filing* adalah sebuah layanan pengiriman atau penyampaian SPT secara elektronik baik untuk orang pribadi maupun Badan (perusahaan, organisasi) ke DJP melalui sebuah ASP (*Application Service Provider* atau Penyedia Jasa Aplikasi) dengan memanfaatkan jalur komunikasi internet secara online dan real time, sehingga WP tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual. *E-filing* juga membantu karena ada media pendukung dari ASP yang akan membantu dalam 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Dengan begitu, sistem *e-filing* ini dirasa lebih efektif dan efisien.

Saat ini belum semua WP menggunakan *e-filing* karena kurangnya sosialisasi dari DJP atau mungkin WP belum bisa menerima sebuah teknologi baru dalam pelaporan pajaknya. Pola pikir dari WP yang masih menganggap penggunaan sistem komputer dalam pelaporan SPT akan lebih menyulitkan jika dibandingkan secara manual juga berperan besar, padahal pelaporan SPT secara komputerisasi memiliki manfaat yang lebih besar bagi WP maupun DJP.

Dewi dan Ratih (2009) mengatakan jika partisipasi WP dalam penggunaan *e-filing* masih rendah maka akan mengakibatkan return yang diterima DJP juga rendah. Hal ini akan merugikan DJP yang sudah mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk menciptakan sistem Informasi yang lebih baik demi memberikan kemudahan dalam administrasi perpajakan. Return yang rendah ini mengindikasikan bahwa sistem informasi yang telah

dibuat DJP tidak efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi secara intensif atas diberlakukannya *e-filing* oleh pemerintah, khususnya DJP. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Amoroso dan Gardner (2004) terhadap penerimaan teknologi internet dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mengambil beberapa variabel-variabel untuk penerapan di Indonesia khususnya di daerah Manado. Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : (1) Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*? (2) Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*? (3) Apakah sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh persepsi kegunaan terhadap perilaku dalam penggunaan *e-filing*
2. Untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan terhadap perilaku dalam penggunaan *e-filing*
3. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap perilaku dalam penggunaan *e-filing*

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku dalam Implementasi Teknologi Informasi

Malone (1997) dalam Laudon dan Laudon (2005), berdasarkan teori keperilakuan, diajukan teori yang mengatakan bahwa teknologi informasi mampu mengubah hierarki dari pengambilan keputusan pada organisasi dengan cara menekan biaya yang diperlukan oleh informasi dan memperluas distribusi informasi. Terkait dengan *e-filing*, dengan diciptakannya *e-filing* dalam DJP dapat merampingkan posisi-posisi dalam organisasi tersebut. Teknologi informasi mampu membawa informasi langsung dari unit-unit operasi ke atasan, dengan demikian mengurangi pekerja data yang terkait. Teknologi informasi juga dapat mendistribusikan informasi secara langsung kepada para pekerja di level yang lebih rendah. Aspek keperilakuan dalam implementasi teknologi informasi berkaitan juga dengan penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi yang diterapkan. Beberapa model telah dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor diterimanya penggunaan teknologi informasi. Salah satu teori penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi disebut dengan TAM.

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Davis (1989). Teori ini dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* atau TRA oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Davis (1989) menyatakan TAM merupakan model yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasarkan dua variabel, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan suatu item, maka akan dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri.

Pratama (2008) mengungkapkan penerimaan pengguna atau pemakai teknologi informasi menjadi bagian dari riset dari penggunaan teknologi informasi, sebab sebelum digunakan dan diketahui kesuksesannya, terlebih dahulu dipastikan tentang penerimaan atau penolakan atas penggunaan teknologi informasi tersebut. Penerimaan pengguna teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan variasi permasalahan pengguna dan potensi imbalan yang diterima jika teknologi informasi diaplikasikan dalam aktivitas pengguna kaitannya dengan aktivitas perpajakan (Pratama, 2008).

TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi kegunaan (*usefulness*), sedangkan faktor kedua adalah persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi (*ease of use*). TAM dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar pengambilan variabel yaitu bahwa persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived Ease of Use*) mempengaruhi sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*)

individu dalam penggunaan Teknologi Informasi, yang selanjutnya akan menentukan perilaku dari individu tersebut apakah akan menggunakan teknologi informasi.

Task Technology Fit (TTF)

TTF dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). TTF adalah tingkat dimana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. Secara lebih spesifik, TTF merupakan penyesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi. Prioritas TTF adalah interaksi antara tugas, teknologi, dan individu. Berbagai macam tugas yang pasti membutuhkan berbagai macam fungsi teknologi yang pasti. Model ini mengindikasikan bahwa kinerja akan meningkat ketika sebuah teknologi menyediakan fitur dan dukungan yang tepat dikaitkan dengan tugas. Contoh : sistem *e-filing* yang memiliki fungsi sebagai sarana pelaporan pajak dapat membantu kewajiban WP dalam melaporkan pajak secara online dan realtime

Pengaruh Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap penggunaan *e-filing*

Penelitian yang dilakukan Davis (1989) menemukan bahwa hubungan persepsi kegunaan terhadap penggunaan senyatanya lebih kuat dibandingkan konstruk manapun. Szajna (1996) juga menemukan hubungan yang signifikan antara dua konstruk tersebut. Demikian pula Igbaria *et al.* (1997), juga menemukan hal yang sama bahwa Persepsi kegunaan mempunyai pengaruh langsung terhadap penggunaan aktual. Sun dan Zhang (2003) telah mengkonfirmasi juga bahwa kegunaan sebagai faktor yang paling penting yang mempengaruhi penerimaan pengguna dengan sedikit perkecualian. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan *e-filing*

Pengaruh Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap penggunaan *e-filing*

Studi yang dilakukan Wiyono (2008) terhadap para wajib pajak yang telah mencoba atau menggunakan *e-filing* di Indonesia menunjukkan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan teknologi. Kemudahan pengguna akan mempengaruhi penggunaan sistem *e-filing*. Jika pengguna menginteroretasikan bahwa sistem *e-filing* mudah digunakan maka penggunaan sistem akan tercapai. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2: Persepsi Kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan *e-filing*

Pengaruh Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward behavior*) terhadap Penggunaan *e-filing*

Penelitian yang dilakukan Amoroso dan Gardner (2004) menemukan bahwa pengguna mungkin memiliki sikap yang positif jika mereka percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka. Studi dari Lee *et al* (2003) juga menyatakan bahwa sikap berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan teknologi. Dengan adanya sikap yang positif dari pengguna saat menggunakan suatu teknologi dalam hal ini *e-filing* maka kecenderungan untuk memakai *e-filing* akan selalu ada dibandingkan dengan pengguna yang memiliki sikap negatif. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3: Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward behavior*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan *e-filing*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode eksplanasi, yaitu jenis penelitian dimana variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini diolah dan hasilnya dijelaskan secara jelas mengenai pengaruh antara masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari WP orang pribadi di kota Manado.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen : Penggunaan *e-filing*

Variabel penggunaan *e-filing* menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Penggunaan *e-filing* menunjuk pada bentuk penerapan dalam penggunaan program *e-filing* bagi seorang Wajib Pajak, dimana sampel yang dipilih adalah Wajib Pajak orang pribadi yang telah menggunakan *e-filing* atau yang telah mengetahui manual dari aplikasi *e-filing* tapi belum pernah mencobanya secara langsung. Untuk mengukur variabel penggunaan *e-filing* digunakan skala *likert* 5 point (*5-point likert scale*) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral(N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS). Berikut ini adalah jenis pertanyaan penelitian mengenai penggunaan *e-filing*.

1. Secara keseluruhan e-filing adalah mudah digunakan
2. Menggunakan e-filing membosankan saya
3. Penggunaan e-filing dapat menyederhanakan proses pelaporan pajak saya

Variabel Independen: Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*).

Variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Persepsi kegunaan didefinisikan bagaimana individu menginterpretasikan kegunaan atau manfaat dari pemakaian sistem. Jika individu menginterpretasikan bahwa *e-filing* dapat menguntungkan maka secara langsung akan menggunakan sistem *e-filing*. Namun sebaliknya jika individu merasa kurang percaya atau tidak mengetahui manfaat dari sistem *e-filing* tersebut maka akan ragu untuk menggunakannya. Untuk mengukur variabel persepsi kegunaan digunakan skala *likert* 5 point (*5-point likert scale*) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral(N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS). Berikut ini adalah jenis pertanyaan penelitian mengenai persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*)

1. Penggunaan e-filing dapat meningkatkan performa pelaporan pajak saya
2. Penggunaan e-filing dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak saya

Variabel Independen : Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*).

Variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Persepsi kemudahan didefinisikan bagaimana individu menginterpretasikan bahwa mempelajari dan menggunakan sistem tersebut merupakan hal yang mudah. Untuk mengukur variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) menggunakan skala *likert* 5 point (*5-point likert scale*) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral(N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS). Berikut ini adalah jenis pertanyaan penelitian mengenai persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*).

1. Mempelajari penggunaan e-filing adalah mudah bagi saya
2. Menggunakan e-filing adalah mudah bagi saya
3. Interaksi saya dengan e-filing adalah jelas dan dipahami
4. Saya mudah beradaptasi dengan e-filing
5. Saya mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan e-filing

Variabel Independen : Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward behavior*).

Variabel sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Sikap didefinisikan sebagai ukuran dimana pengguna akan menggunakan suatu sistem apabila pengguna memiliki sikap positif terhadap sistem tersebut. Untuk mengukur variabel sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) menggunakan skala *likert* 5 point (*5-point likert scale*) dimulai dari poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 netral(N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS). Berikut ini adalah jenis pertanyaan penelitian mengenai Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward behavior*)

1. Saya merasa nyaman berinteraksi dengan e-filing
2. Saya senang menggunakan e-filing
3. Saya menikmati menggunakan e-filing

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pendekatan agar pengumpulan data dapat ditekan sekecil mungkin dengan metode-metode :

1. Membuat daftar pertanyaan (kuesioner)
2. Mengadakan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan
3. Melakukan survei di kantor DJP

Metode Pengambilan Sampel

Sampel di dalam penelitian ini adalah para WP orang pribadi di Kota Manado yang pernah melaporkan SPT melalui *e-filing* atau yang telah mengetahui manual dari aplikasi *e-filing* tapi belum pernah mencobanya secara langsung. Pemilihan WP orang pribadi karena penerapan *e-filing* yang termasuk cukup baru di Manado dan lebih banyak mengimplementasikan sasaran pengguna mula-mula ke Wajib Pajak orang Pribadi terutama pegawai negeri dan swasta. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan riset dengan alasan bahwa jumlah populasi yang diteliti tidak diketahui sehingga terdapat kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah.

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- α = Konstanta
- X_1 = Persepsi Kegunaan
- X_2 = Persepsi Kemudahan
- X_3 = Sikap Terhadap Perilaku
- Y = Penggunaan *E-filing*
- B = □ Koefisien regresi
- ε = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WP orang pribadi yang ada di kota Manado. Sampel yang digunakan adalah WP orang pribadi yang pernah menggunakan *e-filing* atau sudah pernah mengetahui manual dari *e-filing*. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan kuesioner, baik dikirim langsung maupun yang melalui bantuan dari orang lain. Ketika kuesioner dikirim langsung ternyata beberapa responden tidak berkenan untuk mengisi dikarenakan ketidakpahaman responden mengenai topik *e-filing*.

Tabel 1. Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Jumlah Kuesioner yang dikirim	70
Kuesioner yang kembali	50
Kuesioner yang tidak kembali	-
Kuesioner yang tidak lengkap/rusak	20
Sampel akhir pengamatan	50

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Metode yang dilakukan dalam pengujian reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alpha yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Uji Reliabilitas

	Cronbach Alpha
Persepsi Kegunaan (X_1)	0,665*
Persepsi Kemudahan(X_2)	0,838*
Sikap terhadap perilaku(X_3)	0,649*
Penggunaan <i>E-filing</i> (Y)	0,705*

*Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Keandalan suatu konstruk dapat dinilai dari cronbach alpha. Apabila besarnya cronbach alpha diatas 0.60 dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2011). Pada tabel 2 diatas terlihat bahwa semua konstruk reliable.

Metode yang dilakukan dalam pengujian validitas adalah melihat pearson correlation masing-masing indicator pertanyaan tiap variabel, ditunjukkan pada tabel 3 berikut :

Tabel 3 Uji Validitas

Variabel	No. Pertanyaan	Pearson Correlation
Penggunaan <i>E-filing</i>	1	0,890*
	2	0,627*
	3	0,868*
Persepsi Kegunaan	1	0,946*
	2	0,816*
Persepsi Kemudahan	1	0,913*
	2	0,656*
	3	0,765*
	4	0,866*
	5	0,685*
Sikap terhadap perilaku	1	0,812*
	2	0,666*
	3	0,815*

*Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

Hasil Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa *pearson correlation* di atas r tabel ($r_{\text{tabel}} = 0,2306$). Ini berarti bahwa masing-masing variabel penelitian lolos uji validitas. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa masing-masing konstruk dapat digunakan sebagai variabel penelitian.

Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi dan hasilnya sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Variabel	Beta	t hitung	Sig
Persepsi Kegunaan	0,433	2,168	0,035
Persepsi Kemudahan	0,452	4,324	0,000
Sikap terhadap perilaku	0,235	1,508	0,138

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Hasil pengujian Hipotesis pertama (H1) menyatakan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap penggunaan e-filing dengan nilai t sebesar 2,168 dengan signifikansi 0.035. Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka ditunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, persepsi kegunaan secara signifikan dapat berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Sehingga dapat dinyatakan bahwa jika nilai variabel persepsi kegunaan meningkat, maka akan berdampak pada meningkatnya nilai dari variabel penggunaan e-filing. Hal ini berarti hipotesis 1 diterima.

Hasil pengujian Hipotesis kedua (H2) menyatakan Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap penggunaan e-filing dengan nilai t sebesar 4,324 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka ditunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, persepsi kemudahan secara signifikan dapat berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Sehingga dapat dinyatakan bahwa jika nilai variabel persepsi kemudahan meningkat, maka akan berdampak pada meningkatnya nilai dari variabel penggunaan e-filing. Hal ini berarti hipotesis 2 diterima. Hasil pengujian Hipotesis ketiga (H3) menyatakan Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward behavior*) tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing dengan nilai t sebesar 1,508 dengan signifikansi 0,138. Nilai signifikansi

pengujian tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka ditunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% sikap terhadap perilaku secara signifikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Sehingga dapat dinyatakan bahwa jika nilai variabel sikap terhadap perilaku meningkat tidak akan berdampak pada meningkatnya nilai dari variabel penggunaan e-filing. Hal ini berarti hipotesis 3 ditolak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing*
2. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing*
3. Sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

Saran

Penulis memberikan saran yaitu pemilihan sampel dapat mempertimbangkan untuk memperluas cakupan responden contohnya cakupan jenis WP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., Fishbein, M. 1980. *Understanding attitudes and Predicting Social Behavior*. NJ: Prentice Hall. New Jersey.
- Amoroso, D.L., Gardner, C. 2004. Development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Tehnology by Consumers. *Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences*.Universitat Trier. Maui.
- Davis, F.S. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly Vol. 13, No. 3, h 319-339*.University of Minessota.Minessota.
- Dewi, A.A., Ratih, Khomalyana. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Tembalang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro.Semarang.
- Goodhue, D.L.,Thompson R.L.1995. Task Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly, Vol. 19, No.2,pp 213-236*. University of Minessota.Minessota.
- Igbaria, M., Zinatelli, N., Cragg, P., dan Cavaye, A.L.M. 1997.Personal Computing Acceptance Factor in Small Firms: A Structural Equatiion Model. *MIS Quarterly (21:3), 1997, pp.279-305*. University of Minessota.Minessota.
- Laudon, Kenneth C.,Laudon, Jane P. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Enam. Andi.Yogyakarta
- Lee, Y., Kozar, K.A. Larsenm, K.R.T.2003. *The Technology Acceptance Model : Past, Present, and Future, Communications of the Association for Information Systems,(12:50), pp. 752-780*. AIS Electronic Library.Atlanta.
- Pratama, Agustyan. 2008. Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Berbasis Komputer. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Sun, H.,Zhang, P. 2003.A New Perspective to Analyze User Technology Acceptance. *Working Paper*. Syracuse University. New York.
- Szajna, B.1996. Empirical Evaluation of the Revised Technology Acceptance Model. *Management Science (42:1),pp.85-92*.Informs. Hanover.
- Wiyono,Adrianto Sugiarto. 2008. Evaluasi Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing sebagai Sarana Pelaporan Pajak secara Online dan Realtime. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.11,No.2,h.117-132*.Universitas Gajah Mada.Yogyakarta